

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian. Pertama, akan dimulai dengan kesimpulan, lalu dilanjutkan dengan saran dan keterbatasan penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber-sumber *self-efficacy* memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan *self-efficacy*. Kontribusinya signifikan dengan persentase, Bahasa Inggris sebesar 42,9%\*\*\* (Tabel 4.4); Matematika sebesar 32,5%\*\*\* (Tabel 4.6); dan Bahasa Indonesia sebesar 47,5%\*\*\* (Tabel 4.8).
2. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sumber yang paling signifikan dan memiliki kontribusi yang paling besar adalah *mastery experiences*, diikuti dengan *verbal persuasion* dan *vicarious experience*. Pada mata pelajaran Matematika, sumber yang paling signifikan dan memiliki kontribusi yang paling besar adalah *verbal persuasion* dan *mastery experiences*. Lalu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sumber yang paling signifikan dan memiliki kontribusi yang paling besar adalah *mastery experiences*, *physiological and affective states* dan *verbal persuasion*.

3. *Task value* memiliki kontribusi sebagai prediktor yang mendukung dalam pembentukan *self-efficacy*. Kontribusinya signifikan, untuk Bahasa Inggris sebesar 14,8%\*\*\* (Tabel 4.5); Matematika sebesar 19,7%\*\*\* (Tabel 4.7); Bahasa Indonesia sebesar 15%\*\*\* (Tabel 4.9).
4. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris, *task value* yang paling signifikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan *self-efficacy* adalah persepsi siswa mengenai derajat kesulitan pelajarannya dan persepsi siswa mengenai kemenarikan pelajaran. Pada mata pelajaran Matematika, *task value* yang paling signifikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan *self-efficacy* adalah persepsi siswa mengenai derajat kemenarikan pelajaran, persepsi siswa mengenai derajat kesulitan pelajaran, dan persepsi siswa mengenai penting atau tidaknya pelajaran Matematika. Lalu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sumber yang paling signifikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan *self-efficacy* adalah persepsi siswa mengenai kegunaan pelajaran, persepsi siswa mengenai kemenarikan pelajarannya, dan persepsi siswa mengenai derajat kesulitan pelajaran Bahasa Indonesia.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Metodologis

- Mengingat item-item sumber *vicarious experiences* dari alat ukur *Sources of Mathematics Self-Efficacy* kurang homogen, perlu dilakukan revisi agar item-itemnya menjadi lebih homogen sehingga validitas dan reliabilitasnya dapat lebih tinggi.

- Item nomor 25 yang merupakan bagian dari sumber *vicarious experiences*, perlu direvisi agar menjadi lebih spesifik sehingga menjadi lebih reliabel.

### 5.2.2 Saran Bagi Peneliti Lain

- Melakukan penelitian mengenai hubungan *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa.
- Melakukan penelitian yang serupa mengenai kontribusi sumber-sumber *self-efficacy* terhadap *academic self-efficacy* pada mata pelajaran lain yang diujikan pada UN.

### 5.2.3 Saran Guna Laksana

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- Bagi siswa kelas XII diharapkan dapat lebih menyadari cara-cara untuk mengembangkan *self-efficacy* dalam menghadapi UN melalui pemahaman mengenai sumber-sumber *self-efficacy*. Selain itu siswa kelas XII juga diharapkan untuk mengikuti diskusi dan konsultasi dengan guru yang dapat memberikan pengarahan mengenai *self-efficacy*.
- Orangtua menciptakan dan membangun lingkungan yang positif dan mendukung serta mengarahkan perkembangan siswa dengan cara menyediakan kesempatan bagi siswa/anak untuk mendapatkan pengalaman yang dapat meningkatkan *self-efficacy*. Orangtua dapat membuat rumah sebagai pengaruh yang positif dalam perkembangan *self-efficacy* siswa, seperti

adanya kehangatan, standar perilaku yang konsisten, komunikasi yang terbuka, dukungan untuk mandiri dan pemantauan yang efektif akan hubungan teman sebaya dan kegiatan sosial (Steinberg, 2001 dalam Pajares & Urdan, 2006). Secara lebih spesifik, orangtua dapat memberi dukungan secara verbal (*verbal persuasion*) pada siswa dan menjadi panutan yang positif bagi siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memiliki pengalaman keberhasilan dengan diikutsertakan dalam kegiatan yang edukatif.

- Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan mendukung perkembangan individu. Selain itu, tim pengajar/guru untuk lebih memahami bahwa peranan mereka penting dalam pembentukan *self-efficacy*, sebagai pemberi dukungan verbal (*verbal persuasion*). Selain itu, sekolah dan pihak pengajar dapat mengemas pelajaran dalam bentuk yang lebih menarik bagi siswa sekaligus menantang. Guru yang bersikap dan berperilaku dengan perhatian dan suportif terhadap siswa akan membantu siswa dalam membentuk *self-efficacy*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian yang dilaksanakan, yaitu:

- Rendahnya nilai validitas (kurang dari 0,41) pada beberapa item yang mengukur sumber-sumber *self-efficacy*.
- Rendahnya nilai reliabilitas (kurang dari 0,60) pada alat ukur sumber *self-efficacy*, khususnya pada sumber *vicarious experiences*.